

## Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Jasa Kontruksi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat

Nur Ainun<sup>1</sup>, Hendra Harmain<sup>2</sup>, Nuri Aslami<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. IAIN No. 1, Sutomo Medan

Email: [nurainun210101@gmail.com](mailto:nurainun210101@gmail.com), [Hendra.Harmain@uinsu.ac.id](mailto:Hendra.Harmain@uinsu.ac.id),  
[nuriaslami@uinsu.ac.id](mailto:nuriaslami@uinsu.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to determine the Analysis of Recognition of Revenue and Expenses for Construction Services Based on Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) at PT PUKS Ujunggading District. West Pasaman. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques using interview techniques and document study. This research uses data collection techniques by interviewing employees in the administration and finance fields and documents regarding financial reports. The results of this research indicate that the implementation of Income Recognition and Expense Recognition at PT PUKS Ujunggading Regency. West Pasaman is in accordance with SAK ETAP with the level of conformity of income recognition of PT PUKS Ujunggading Kab. West Pasaman against SAK ETAP 75% and the level of suitability of expense recognition for PT PUKS Ujunggading Kab. West Pasaman towards SAK ETAP 80% which is recognized in the 2021 profit and loss statement. PT PUKS Ujunggading Kab. West Pasaman is guided by SAK ETAP in preparing its financial reports because it will make the job easier and minimize errors in recording. Impact of Income Recognition and Expense Recognition at PT PUKS Ujunggading Regency. West Pasaman is in accordance with SAK ETAP with a conformity level of 72%. There are errors in the income statement regarding other income and other expenses, the amount of which is unknown and not recorded. This has an impact on the profit and loss report which can create inaccuracies due to empty accounts. In the cash flow report there is no funding activity, whereas in the previous year's cash flow report the funding activity itself is known at what nominal value, this could have an impact on the cash flow report of PT PUKS Ujunggading Kab. West Pasaman because it can create inaccurate reports.*

**Keywords:** : Revenue Recognition, Expense Recognition, SAK ETAP, Construction

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Jasa Kontruksi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara dan studi dokumen. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dengan mewawancarai karyawan dibidang administrasi dan keuangan dan dokumen mengenai laporan keuangan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Pengakuan Pendapatan dan Pengakuan Beban pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat telah sesuai dengan SAK ETAP dengan tingkat kesesuaian pengakuan pendapatan PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat terhadap SAK ETAP 75% dan tingkat kesesuaian pengakuan beban PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat terhadap SAK ETAP 80% yang diakui pada laporan laba rugi tahun 2021. PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat berpedoman pada SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangannya karena akan lebih mempermudah pekerjaan sehingga meminimalisir kesalahan dalam pencatatan. Dampak Pengakuan Pendapatan dan Pengakuan Beban pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat telah sesuai dengan SAK ETAP dengan tingkat kesesuaian 72% . Adanya kesalahan pada laporan laba rugi pada pendapatan lain-lain dan beban lain-lain tidak diketahui jumlahnya dan tidak dicatatkan. Hal ini berdampak pada laporan laba rugi yang dimana dapat membuat ketidakakuratan karna adanya akun yang kosong. Pada laporan arus kas juga aktivitas pendanaannya tidak ada sedangkan pada laporan arus kas tahun sebelumnya aktivitas pendanaan sendiri diketahui berapa nominalnya, hal ini dapat berdampak pada laporan arus kas PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat karena dapat membuat ketidakakuratan laporan.

**Kata kunci:** Pengakuan Pendapatan, Pengakuan Beban, SAK ETAP, Konstruksi

## **LATAR BELAKANG**

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) harus menjadi acuan agar laporan keuangan yang merupakan salah satu jenis data akuntansi yang memberikan informasi mengenai status suatu perusahaan dapat dianggap akurat. Pendapatan, yang merupakan penentu utama kapasitas perusahaan untuk terus berfungsi, memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan organisasi untuk mendanai semua biaya serta operasinya. Setiap perusahaan yang berfokus pada menghasilkan uang harus menghasilkan pendapatan karena menentukan margin laba yang diproyeksikan serta menjamin keberlanjutan perusahaan.

Beban, selain pendapatan, mempengaruhi kewajaran laporan keuangan. Jika ada peningkatan liabilitas atau penurunan aset yang dapat diukur, beban terkait manfaat ekonomi juga dicatat dalam laporan laba rugi. Karena mereka menentukan keuntungan perusahaan, pengeluaran perusahaan harus dicatat dengan tepat, yang mencakup biaya yang dihasilkan dari bisnis serta biaya yang dihasilkan dari bisnis. Klasifikasi biaya perusahaan yang akurat memengaruhi seberapa akurat beban dicatat. Pemilihan kebijakan, metode, serta teknik akuntansi tidak dapat dipisahkan dari penyusunan laporan keuangan. Pengakuan pendapatan serta beban dapat dipengaruhi oleh pemilihan metode akuntansi. Fokus laporan laba rugi pada total pendapatan, biaya, serta keuntungan dalam pelaporan keuangan pusat memiliki dampak yang signifikan terhadap akurasi pengakuan pendapatan. Akibatnya, laporan keuangan perusahaan harus disajikan pada posisi yang tepat.

Saat mengakui pendapatan yang diterima atau biaya terkait, masalah pisah batas merupakan faktor penting untuk diperhitungkan. Standar Akuntansi Keuangan menunjukkan bahwa pendapatan atau materi yang tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit dapat dilaporkan. Serupa dengan pengaruhnya terhadap pendapatan, masalah pisah batas juga memengaruhi biaya. Ketika pengeluaran periode terlibat, penting untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran telah dilaporkan dengan tepat. Memotong akurasi serta pengakuan memiliki banyak kesamaan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2009) mendefinisikan biaya penghasil manfaat sebagai biaya yang telah menghasilkan manfaat serta sedang digunakan. Biaya yang tidak menghasilkan manfaat selanjutnya akan dianggap sebagai biaya yang tidak menghasilkan manfaat. Pendapatan dihasilkan selama periode akuntansi dengan menggunakan biaya aset tetap, bahan baku, serta produk serta layanan lainnya. Suatu organisasi dapat melakukan operasi yang mungkin menimbulkan biaya, seperti membeli

produk serta layanan yang dirancang sebagai pengganti, membayar anggota staf kepada pihak ketiga, menurunkan aset tidak berwujud, mengurangi aset tetap, serta menyalurkan piutang.

Kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih metode pengakuan pendapatan serta biaya kontrak konstruksi tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 2009). Presentasi kontrak adalah metode yang direkomendasikan SAK Bab 20 untuk perusahaan konstruksi. Pendekatan penyajian kontrak lebih cocok untuk mendokumentasikan serta mengakui pendapatan serta biaya seperti yang ditunjukkan oleh laporan keuangan karena laporan laba rugi menunjukkan pendapatan serta pengeluaran aktual, pembayaran, serta dana yang diterima tetapi belum terealisasi.

Untuk mendapatkan perhitungan keuntungan yang masuk akal itu penting fokus pada kepastian premis untuk menentukan pengakuan pendapatan serta biaya. Pendekatan persentase penyelesaian serta metode kontrak selesai adalah dua teknik akuntansi yang sering digunakan untuk menentukan pendapatan untuk waktu tertentu. Persentase kegiatan kontrak atau bangunan yang masih dalam pembangunan yang telah dilaksanakan adalah yang dimaksud dengan cara pertama. Ketika kontrak dipenuhi sepenuhnya atau diserahkan, pendapatan dicatat. Telah ada tanda terima yang sah.

Pihak yang berkepentingan dengan PT PUKS dapat menilai kinerja manajemen berdasarkan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh PT PUKS Ujunggading pada setiap akhir periode akuntansi. Jika pendapatan tidak diakui tepat pada waktunya, maka akan mengakibatkan informasi laba yang terlalu rendah dalam laporan keuangan, terutama laporan laba rugi PT PUKS, yang akan menghasilkan laporan yang tidak sepenuhnya mewakili keadaan yang terjadi selama periode pelaporan. Akibatnya, PT PUKS membuat keputusan yang tidak selaras akibat adanya kesalahan prediksi yang tidak dapat dihindari pada laporan keuangan.

Karena pekerjaan yang dilakukan oleh PT PUKS diselesaikan dalam waktu yang berbeda-beda, pendapatan menjadi tantangan tersendiri. Dalam jangka pendek, beberapa proyek selesai dalam setahun, dalam jangka panjang, yang lain membutuhkan waktu lebih lama. Hal ini menimbulkan permasalahan pada pengakuan serta pengukuran laba di PT PUKS. Pendapatan tidak diakui serta diukur dengan benar, keuntungan serta kerugian yang terjadi pada PT PUKS tidak dapat dihitung secara akurat, yang dapat menyebabkan laporan keuangan PT PUKS membuat keputusan yang buruk.

Karena metode pengakuan pendapatan serta biaya yang akan digunakan untuk menghitung keuntungan perusahaan ditentukan oleh pekerjaan konstruksi yang diperolehnya, maka PT PUKS (Putra Utama Karya Sejahtera) harus dapat menentukan pilihan secara efektif serta efisien. Sebuah kesepakatan yang disepakati bersama menentukan metodologi pengakuan

*Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Jasa Kontruksi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat* pendapatan yang digunakan oleh PT PUKS (Putra Utama Karya Sejahtera). Akibatnya, metode pengakuan pendapatan yang digunakan mungkin tidak efektif dalam menghasilkan laba. Metode per tagihan, di mana jumlah pendapatan dibagi dengan nilai bulan kontrak konstruksi sesuai dengan perjanjian kontrak, saat ini merupakan metode yang paling sering digunakan perusahaan ini.

Dalam hal ini, tujuan PT PUKS adalah untuk memaksimalkan keuntungan laba terkait dengan pendapatan serta beban perusahaan. PT PUKS harus memiliki lebih banyak pendapatan daripada pengeluaran untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, pendapatan merupakan faktor yang sangat menentukan dalam mencapai tujuan perusahaan ini. Salah satu aspek akuntansi laporan keuangan yang harus diperhatikan oleh semua karyawan PT PUKS adalah akuntansi pendapatan. Aspek yang paling sulit dari akuntansi pendapatan adalah menentukan kapan pendapatan diakui. Laporan keuangan pada PT PUKS akan terpengaruh oleh kesalahan dalam pengakuan serta pencatatan. Akibatnya, data yang dihasilkan laporan keuangan pada PT PUKS kurang presisi sehingga dapat menyebabkan kerugian. Ini juga akan menyebabkan keputusan yang salah.

Mengenai masalah yang timbul pada PT PUKS tersebut, diuraikan dalam pengakuan pendapatan serta beban. PT PUKS juga melakukan penaksiran terhadap laba rugi pada setiap akhir periode, meskipun kontrak konstruksi belum selesai, yang mengakibatkan perhitungan laba rugi serta PT PUKS tidak dapat menggambarkan posisi keuangannya secara akurat. Agar laba yang diperoleh dapat dilaporkan dengan baik serta sesuai dengan nilai sebenarnya, PT PUKS harus menggunakan teknik pengakuan pendapatan serta biaya yang tepat.

Pengakuan pendapatan serta biaya PT PUKS (Putra Utama Karya Sejahtera) Ujunggading Kabupaten Pasaman Barat sesuai SAK ETAP akan menjadi pokok bahasan penelitian yang akan dilakukan disini. Perbedaan dalam pengakuan pendapatan serta beban dapat berdampak pada bagaimana perusahaan menyajikan laporan laba ruginya karena signifikansi pendapatan serta beban untuk bisnis secara keseluruhan serta potensi tantangan yang mungkin terlibat. Berdasarkan latarbelakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji persoalan-persoalan dalam PT PUKS (Putra Utama Karya Sejahtera), dengan judul “**Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Jasa Kontruksi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat**”.

## KAJIAN TEORITIS

## **1. Pendapatan**

Arus masuk bruto dari keuntungan ekonomi yang dihasilkan dari operasi reguler entitas selama arus masuk meningkatkan ekuitas serta tidak terkait dengan kontribusi investasi didefinisikan sebagai pendapatan oleh SAK ETAP (Ade Wahyu Churnia Qotimah, 2019). Salah satu masalah utama dengan aspek pendapatan adalah metode pengakuan pendapatan. Ketika sebuah transaksi terjadi, baik secara verbal maupun finansial, serta statistik ikhtisar laporan keuangan dimasukkan dalam jumlah, dikatakan telah terjadi pada saat atau waktu tersebut. SAK Sebagaimana tercantum dalam pengakuan ETAP (paragraf 20.7: 2016).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, transaksi serta peristiwa berikut dapat menghasilkan pendapatan:

- 1) Barang dijual
- 2) Penjualan jasa, serta
- 3) Pemanfaatan aset entitas oleh pihak ketiga untuk menghasilkan dividen serta bunga royalti.

Dengan menggunakan pendekatan persentase penyelesaian, pendapatan kontrak diakui sebagai pendapatan atau kerugian dalam periode akuntansi saat pekerjaan selesai. Praktik tipikalnya adalah mengurangi pengeluaran kontrak dari keuntungan atau kerugian bisnis selama periode akuntansi di mana pekerjaan diselesaikan.

## **2. Beban**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, “beban” adalah pengurangan keuntungan ekonomi yang terjadi selama suatu periode akuntansi sebagai akibat arus keluar, aset, atau liabilitas yang menyebabkan ekuitas menurun tanpa pembagian investasi (Datulangie & Poputra, 2016).

## **3. Hubungan Antara Pendapatan serta Beban**

Menurut Belkoui salah satu dari empat faktor mempengaruhi hubungan antara pengeluaran serta pendapatan:

- a. Korelasi langsung antara pendapatan serta biaya jatuh tempo.
- b. Koordinasi langsung biaya karena dengan periode yang dirujuk.
- c. Alokasi biaya selama periode pemanfaatan.
- d. Semua biaya lain diperhitungkan saat biaya dikeluarkan.

## **4. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah sarana utama untuk menyebarkan informasi keuangan kepada orang-orang di luar organisasi, menurut Kieso, Weygent, dan Warfird, mereka memiliki akses ke data perusahaan dan aktivitas keuangan. Laporan keuangan adalah produk akhir dari prosedur akuntansi (Iwan Kesuma & Setiawaty, 2016). Bab 20 SAK ETAP tentang akuntansi kontrak mengatur pengakuan serta pencatatan pendapatan serta biaya untuk pekerjaan kontrak konstruksi. (Wijoyo, 2018).

## **5. SAK ETAP**

IAI mengklaim bahwa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh jenis organisasi. Laporan Keuangan menurut SAK ETAP adalah terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan CaLK.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif-kualitatif. Jenis data dan sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitn ini menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan teknik keabsahan data terdiri dari pengujian kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) serta terakhir uji obyektivitas (*confirmability*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengakuan Pendapatan Pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat**

Pengakuan Pendapatan adalah penghasilan atau profit yang diperoleh selama aktivitas yang biasa dilakukan suatu perusahaan yang berlangsung dalam kegiatan finansial yang sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut. pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat, pengakuan pendapatan dihitung pada akhir tahun yaitu pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dalam rupiah, dan telah menerapkan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) karena mereka memiliki banyak manfaat atau keuntungan bagi para pelaku bisnis, seperti dapat membuat laporan keuangan sendiri. Di PT PUKS, pengakuan pendapatan dipisahkan setiap tahun untuk memudahkan bisnis di mana harga pasar suatu bahan dapat berfluktuasi secara musiman.

Pendapatan yang diperoleh PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat adalah sebesar Rp. 6.462.590.000 dengan laba bersih sebesar Rp. 551.769.307 yang dapat dilihat pada

Laporan Laba Rugi PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat. Pendapatan yang diperoleh oleh PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat adalah dari proyek-proyek yang dilakukan perusahaan ini selama bulan Januari sampai bulan Desember 2021 seperti proyek pembuatan unit menara pantau api, pengecoran lantai sortasi, pengerasan badan jalan dengan sirtu, pengangkutan CPO (*Crude Palm Oil*). Selama dua tahun terakhir, PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat secara konsisten menjalin kerjasama dengan PT Bakrie Pasaman Plantations, keduanya berada di Desa Air Balam, Nagari Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, dan Sungai Aur Estate Jorong Koto Dalam Nagari Sungai Aur, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat.

PT PUKS menggunakan metode persentase penyelesaian yang dimana pembayaran dilakukan setelah selesai pekerjaannya dengan termin waktu lima kali sampai enam kali waktu pembayaran dengan persenan setiap kali bayaran dengan pelunasan pembayaran yang dikalikan dengan setiap biaya pembayaran serta setiap kali pembayaran dikenakan PPN (Pajak Pertambahan Nilai) 10% . Waktu pekerjaan proyek oleh PT PUKS Ujunggading biasanya selama kurun waktu satu bulan sampai dengan tiga bulan serta bahkan lebih.

PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat sebagai pihak kedua telah memberikan fasilitas seperti Motor Grader, *Compactor*, *Dump Truck* minimal 15 serta maksimal 20 *Dump Truck*, *Excavator* dan *Bulldozer*. Tidak hanya sebatas fasilitas, PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat juga menyediakan BBM solar, oli/pelumas, filter, *spart part* serta bahan-bahan, peralatan serta perlengkapan yang diperlukan selama masa pekerjaan proyek. Gaji serta tunjangan operator serta kernet alat-alat berat menjadi tanggung jawab PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat. Apabila ada kenaikan harga pekerjaan maka itu menjadi tanggung jawab PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat seutuhnya. serta semua biaya yang disampaikan pada kontrak bersifat tetap (*Non Escalating Price*).

Pembayaran Pertermin yang dilakukan PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat adalah sebagai berikut:

% x Total Biaya Pekerjaan	= Rp. xxx.xxx.xxx
PPN 10% x (% x Total Biaya Pekerjaan)	=Rp. <u>xx.xxx.xxx</u>
Total	= Rp. xxx.xxx.xxx

75% analisis pengakuan pendapatan berdasarkan SAK ETAP pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat cukup memenuhi standar SAK ETAP.\

## 2. Pengakuan Beban Pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat

Beban-beban pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat tahun 2021 terdiri dari beban gaji serta tunjangan sebesar Rp. 172.000.000, beban entertainment sebesar Rp.38.465.000, beban alat tulis kantor serta materai sebesar Rp.4.580.000, beban listrik, air serta internet sebesar Rp. 14.625.310, beban telekomunikasi sebesar Rp.5.251.000, beban perlengkapan kantor sebesar Rp. 10.515.000, beban perjalanan dinas sebesar Rp.20.500.000 serta beban penyusutan sebesar Rp. 220.315.550 dengan jumlah keseluruhan beban sebesar Rp. 486.251.860. Jurnal yang dicatat pada beban-beban yang dikeluarkan pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat adalah:

Beban Rp. xxx

Kas Rp. xxx

80% analisis pengakuan beban berdasarkan SAK ETAP pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat memenuhi standar SAK ETAP. Beban PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat diakui sebesar jumlah yang menjadi kewajiban PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat. Beban Administrasi serta Bank dinilai sebesar Rp. 486.251.860. Teknik basis akrual digunakan di PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat untuk memperhitungkan pengeluaran administrasi dan perbankan. Dengan metode ini, semua biaya dicatat sebagai item dalam laba rugi pada periode terjadinya. Nilai wajar imbalan yang diperoleh atau diterima digunakan untuk menghitung beban administrasi dan biaya bank pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat. Yang terakhir adalah pengungkapan yang selain disajikan dalam laporan laba rugi Beban Administrasi dan Bank pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat, wajib diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan. Penyajian Beban Administrasi dan Bank pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan.

### **3. Dampak Pengakuan Pendapatan serta Beban Pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)**

Pengaruh pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah untuk menentukan apakah laporan keuangan suatu perusahaan sesuai atau tidak sesuai dengan aturan yang dituangkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terlihat dalam pembuatan laporan keuangan, yang berisi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas akun keuangan. Laporan keuangan juga mencakup laporan posisi keuangan (neraca), dan laporan ini semuanya saling berhubungan. 72% analisis pengakuan

pendapatan dan pengakuan beban berdasarkan SAK ETAP pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat cukup memenuhi standar SAK ETAP.

Bisnis PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat telah mempraktekkan unsur-unsur yang digariskan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). laporan keuangan PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat meliputi laporan posisi keuangan/neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan lain sebagainya. Hal ini terlihat dari laporan keuangan PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat, yang sesuai dengan komponen yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Laporan arus kas dan catatan laporan keuangan. Ketika transaksi dicatat dengan basis akrual, pendapatan dan biaya diakui. Pembayaran yang dapat dilihat dalam kontrak karya perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode persentase penyelesaian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Kata “beban” digunakan sebagai “beban” bukan “biaya” dalam komponen Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterapkan oleh PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat. PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat mengeluarkan biaya administrasi dan bank selain biaya penjualannya ketika mengelompokkan muatan berdasarkan jenis atau fungsinya, seperti dalam kasus PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat. Pajak selalu dibayar oleh PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat sesuai dengan unsur SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). Harga kesepakatan antara PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat dan rekanan yang sesuai dengan komponen Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah pendapatan yang diakui oleh PT PUKS Ujung Gading Kab. Pasaman Barat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berikut kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis berdasarkan kajian dan pembahasan mengenai analisis pengakuan pendapatan dan belanja jasa konstruksi berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa pertanggungjawaban publik (SAK ETAP) pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat:

- a. Pengakuan pendapatan pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Tingkat keseuaiannya adalah 75% yang dimana PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat melakukan pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dalam pembayaran pada kontrak kerja yang dapat dilihat dari termin-termin pembayaran PT

*Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Jasa Kontruksi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat*  
PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat. Menggunakan metode *Accrual Basis* dimana seluruh pendapatan selama proyek berlangsung diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi diperiode terjadinya. Sumber-sumber pendapatan pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat adalah dari proyek-proyek yang mereka kerjakan mulai dari pengangkutan CPO (*Crude Palm Oil*), pengerasan badan jalan dengan sirtu, membuat menara pantau api, serta sebagainya.

- b. Di PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat, beban diakui sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Tingkat kesesuaiannya adalah 80% PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat menggunakan metode basis akrual, dimana semua biaya dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi selama periode terjadinya. Upah dan tunjangan, biaya hiburan, biaya alat tulis dan materi, biaya listrik, air dan internet, biaya telekomunikasi, biaya perlengkapan kantor, biaya perjalanan dinas, biaya penyusutan, dan biaya lainnya termasuk dalam pengeluaran proyek yang dilaksanakan oleh PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat.
- c. Laporan laba rugi, neraca, dan laporan posisi keuangan laporan keuangan PT PUKS Ujunggading Kab menunjukkan dampak pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat memenuhi standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Tingkat kesesuaiannya adalah 72%. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menyarankan pendekatan pengakuan pendapatan dan biaya ternyata memiliki pengaruh yang menguntungkan bagi perkembangan usaha konstruksi. Pekerjaan akan disederhanakan untuk mengurangi kesalahan pencatatan dengan membuat pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa pertanggungjawaban publik (SAK ETAP). Ada beberapa indikator yang tidak sesuai dengan SAK ETAP. Misalnya seperti pada laporan laba rugi pada pendapatan lain-lain dan beban lain-lain tidak diketahui jumlahnya tidak dicatatkan. Hal ini berdampak pada laporan laba rugi yang dimana dapat membuat ketidakakuratan karna adanya akun yang kosong. Pada laporan arus kas juga aktivitas pendanaannya tidak ada sedangkan pada laporan arus kas tahun sebelumnya aktivitas pendanaan sendiri diketahui berapa nominalnya, hal ini dapat berdampak pada laporan arus kas PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat karena dapat membuat ketidakakuratan laporan karna adanya akun yang kosong.

## 2. Saran

Para penulis memberikan rekomendasi berikut sehubungan dengan temuan dan kesimpulan dari penelitian yang dijelaskan di atas:

- a. PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat diharapkan selalu berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam mengakui pendapatan dan beban agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan serta terdapat keseragaman dalam penerapan perlakuan akuntansi agar berkembang lebih baik di masa yang akan datang.
- b. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik yang sama, tulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk memperluas wawasan dalam melakukan penelitian dibidang yang relevan yang dapat memberikan masukan tentang pengakuan pendapatan dan beban jasa konstruksi berdasarkan SAK ETAP yang dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Wahyu Churnia Qotimah. (2019). *Analisis Pengakuan Pendapatan Perusahaan Dari Pemanfaatan Limbah Produksi Dalam SAK ETAP Pada CV. Frita Arta Prima Di Surabaya*.
- Adilah, H., & Rani, U. (2020). Kajian Teoritis Pelaporan Keuangan Pada Bumdes Ditinjau Dari SAK ETAP. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(2), 116. <https://doi.org/10.32662/gaj.v3i2.1029>
- Afdillah, Y., & Marliyah, I. H. (2018). *Analisis Tingkat Kesenjangan Pendapatan Pada Masyarakat Tebing Tinggi* (Vol. 108).
- Alha Ghitasya Siregar. (2017). Penerapan Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PD. Pasar Kota Medan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Apriadi, B. (2018). Apriadi, B. (2018). Analisis Penerapan SAK ETAP Pengukuran, Pengakuan Pendapatan Dan Beban Dalam Menghitung Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam CU. Tunas Muda Bagan Batu. *Jurnal Ilmiah*.
- Asmayana, N. (2019). Analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Wanita Tawar Sejuk Kabupaten Gayo Lues. *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5–10.
- Darmayanti, E. F. (2016). *Analisis Pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Kontruksi*. 79–91.
- Datulangie, R. M., & Poputra, A. T. (2016). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt.Pegadaian (Persero) Cabang Megamas. *Accountability*, 5(1), 26. <https://doi.org/10.32400/ja.11868.5.1.2016.26-30>
- Dewi Lestari. (2022). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Koperasi Simpan Pinjam Sorek Maju Bersama Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*.
- Dewi, Y. K. (2020). *Penerapan Sak Etap Dalam Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Hotel Sofia Juanda) Anang Subardjo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*

- Ermawijaya, M. (2020). *Perbandingan Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Antara Metode Kontrak Selesai Dan Persentase Penyelesaian Pada Cv. Raffi Jaya Perkasa Kabupaten Musi Banyuasin.* 4(1), 90–105.
- Fernandes, H. P. (2014). *Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Jasa Kontruksi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Cv. Independent Future World Palembang.* 139.
- Handayani, S. (2020). *Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan dan Beban Berbasis SAK ETAP dan Implikasinya pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Estu Mulya Sukodadi Lamongan.* 4(25).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Standar Akuntansi Keuangan,* 6(Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI), 182.
- Indah Sari Sinaga, D., Nurlaila, N., & Daim Harahap, R. (2022). Analisis Penerapan Sak Etap Pada Bumdesa Yang Ada Di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan,* 1(3), 97–118. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i3.16>
- Irham, M., Nurbaiti, & Salsabila, M. (2022). Analisis Pendapatan Supir Angkutan Umum Sebelum Dimasa Pandemi COVID-19 Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Supir Angkutan Umum Di Kecamatan Payabungan Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Program Ekonomi Syariah STAIN Madina (EKSYA),* 3(2), 192–205.
- Isnaini, F., Hermain, H., & Aslami, N. (2022). Analisis Kepuasan Pelanggan Dalam Meningkatkan Pendapatan Cv Sagu Basah Pak Udin Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Sibatik,* 2(1), 129–142.
- Iwan Kesuma, A., & Setiawaty, A. (2016). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Penyusunan Laporan Keuangan. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan keuangan,* 13(2), 151–163. <http://journal.feb.unmul.ac.id>
- Kawatu, R. O., Ilat, V., Wangkar, A., & Peng, . . . (2019). Analysis Of Recognition Of Income And Expense Based On Indonesian Accounting Standards For Non-Publicly-Accountable Entities In The Cooperative Of The Republic Of Indonesia Department Of Education In North Sulawesi Province. *3528 Jurnal EMBA,* 7(3), 3528–3537.
- Lario, N. S. E., Saerang, D. P. E., Tirajoh, V. Z., Saerang, D. P. E., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2021). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik No . Evaluation Of Recognition And Measurement Of Income Based On Public Accountability Entity Financial Accounting Standards No . 20 At Pt . Air Jurnal EMBA Vol . 9 No . 2 April 2021 , Hal . 1 .* 9(20), 1129–1135.
- Lumingkewas, V. A. (2013). Pengakuan Pendapatan dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut. *Journal of Chemical Information and Modeling,* 53(9), 1689–1699.
- Manengeng, P. N., Sondakh, J. J., & Pusung, R. J. (2017). Analisis Pengakuan, Pengukuran, Dan Pengungkapan Pendapatan Menurut Sak Etap Pada Pt. Metta Karuna Jaya. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi,* 12(2), 977–989. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18433.2017>
- Nelly Ervina, S.E., M.Si. Syarifah Zuhra, S.S.T., M.E. Dr. Desak Nyoman Sri Werastuti, S.E., M.Si., Ak., CA. Tatik Amani, S.E., M.Akun Putu Ayu Anggya Agustina, S.E., M.Si., Ak Dr. Wahidahwati, S.E., M.Si., Ak., C.A Dr. Tenriwaru., S.E., M.Si., Ak., CA. L, C.

- (2021). Teori Akuntansi. In *Cv. Media Sains Indonesia*.
- Nur Fadhilah Ahmad Hasibuan, M. A. (2020). Akuntansi Keuangan I. *Repository Uinsu*, 8(75), 147–154.
- Nur Halijah, N. (2022). Revenue Analysis In Budget Realization Reports To Asses Financial Performance (Studies on Financial And Asset Management Bodies in the Medan City Area). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(4), 365–372.
- Nurlaila, Nurwani, H. H. (2019). Pengantar akuntansi 1. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Nomor 9).
- Nurlaila, Harmain, H., & Daulay, A. (2020). Analysis of Accountability of the Mosque Financial Statements in Indonesia. *Islamic Economics and Business Faculty, UIN-SU Medan*, 1–13.
- Petrus Gauk, Ibrahim H. Ahmad, M. (2020). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Kontrak Pada Pt. Putra Utama Global Di Makassar. *Accounting Journal Stie Ypup Makassar*, 30–38. <http://ojs.stkip-ypup.ac.id/index.php/SA/article/view/97>
- Pradana Dita Oktavia dan Siti Sunrowiyati. (2019). Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan UD. Karya Tunggal. *jurnal peta*, 4(1), 16–32.
- Prayogo, Y., Elyanti Rosmanidar, dan, & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2022). Problematika Penerapan Accrual Accounting Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Iltizam Journal of Shariah Economic Research*, 6(2), 225–240.
- Salindeho, A. C., Kalangi, L., & Pangerapan, S. (2018). Perlakuan Akuntansi Pendapatan Dan Beban Berbasis Sak Etap Dan Implikasinya Pada Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Karya Sampurna Pt. Bank Mandiri. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 558–568. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19843.2018>
- Sitompul, Mhd Syahman, Nurlaila dan Harmain, H. (2016). Implimentasi Surat al-Baqarah Ayat 282 Dalam Pertanggungjawaban Mesjid Di Sumatera Timur. *Human Falah*, Volume 3(2), hlm. 209.
- Tiogi, A. H. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan Usaha Jasa Konstruksi Studi Kasus Pada CV. Wiyasa Jaya. *Skripsi*.
- Wijoyo, H. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Kontrak Konstruksi Pada PT. Wahana Tata Riau. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 9(2), 2034–2043. <https://doi.org/10.47927/jikb.v9i2.133>